

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Sugiyono, (2012) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, mengatakan jenis penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data untuk tujuan dan penggunaan tertentu. Ada empat kata kunci yang perlu dipertimbangkan saat memutuskan metode penelitian, metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Jadi peneliti memilih menggunakan jenis penelitian deskriptif sebagai cara mencari, pengumpulan, pengolahan dan analisis data dari hasil penelitian.

Penelitian yang digunakan pada Analisis Manajemen Redaksi Batamtoday.com Pasca Pandemi Covid-19 yaitu jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif yang dimaksud adalah seperti yang telah dijelaskan oleh Sugiyono yaitu penelitian dengan menggunakan metode atau dengan pendekatan studi kasus.

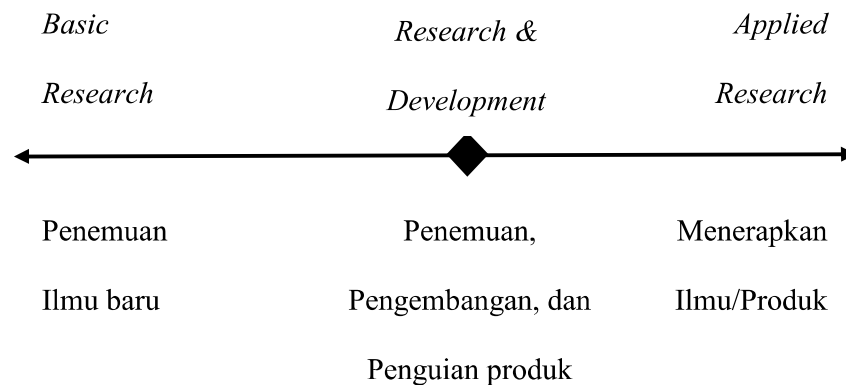
##### **3.1.1. Metode Pendekatan Penelitian Kualitatif**

(Sugiyono, 2019) dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D mengartikulasikan dan menguraikan pentingnya setiap makalah penelitian oleh para ahli.

Jujun S. Suriasumantri (1985) menyatakan bahwa penelitian dasar atau penelitian murni adalah penelitian yang tujuannya untuk menemukan informasi baru yang belum diketahui, sedangkan tujuan penelitian terapan adalah untuk

memecahkan masalah kehidupan praktis. Dalam bidang pendidikan, Borg dan Gall (1988) menyatakan bahwa R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau mengkonfirmasi produk yang digunakan dalam pendidikan dan pembelajaran (Sugiyono, 2019).

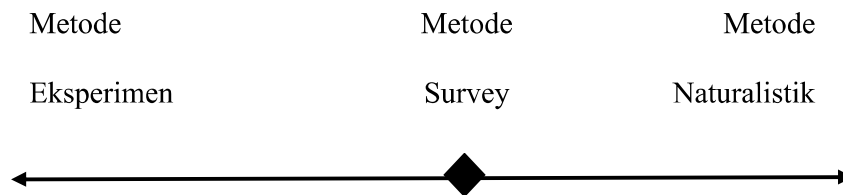
P R&D adalah “jembatan” antara penelitian dasar dan penelitian terapan, dan tujuan penelitian dasar adalah untuk menemukan pengetahuan praktis. Dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan RandD, Sugiyono (2012: 5-6) menjelaskan hubungan antara penelitian dasar, penelitian pengembangan dan penelitian terapan dengan uraian sebagai berikut:



**Gambar 3. 1** Hubungan Penelitian Dasar, Pengembangan, Terapan

Metode penelitian eksperimen sangat tidak wajar atau natural karena tempat penelitian berada di laboratorium dalam kondisi yang terkendali dan tidak dapat dipengaruhi dari luar. Metode penelitian eksperimen adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan tertentu, seperti tempat kerja yang dingin terhadap prestasi kerja seorang karyawan.

Metode survei digunakan untuk mendapatkan informasi tentang tempat alamiah tertentu, tetapi dengan menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Dengan metode penelitian naturalistik, penelitian dilakukan pada lingkungan alamiah dimana penelitian tersebut tidak memberikan perlakuan karena pengambilan datanya bersifat *emic* atau berdasarkan sudut pandang sumber data. Metode penelitian eksperimen, *survey*, dan naturalistik serta metode penelitian berdasarkan tingkat kealamian lokasi penelitian, juga disusun dalam satu garis utuh seperti terlihat pada Gambar 3.2. (Sugiyono, 2019).



**Gambar 3. 2** Garis Kontinum Metode Penelitian

Penjelasan diatas menguraikan dan menentukan jenis penelitian ini, dimana penelitian yang berjudul Analisis Manajemen Redaksi Batamtoady.com ini termasuk kedalam jenis penelitian terapan (berdasarkan tujuan) dan penelitian naturalistik (berdasarkan tingkat kelamiahian tempat penelitian). Penelitian ini bersifat memecahkan masalah yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan praktis dengan dukungan pengetahuan yang ada. Penelitian ini juga termasuk jenis penelitian kualitatif karena pengumpulan data dilakukan melalui sumber data.

### **3.2. Obyek Penelitian**

Obyek penelitian dalam metode penelitian pendekatan kualitatif adalah sasaran ilmiah bertujuan untuk mengumpulkan data yang dituju pada penggunaan ilmiah tertentu, mengenai sesuatu yang bersifat objektif, *valid*, dan *reliable* untuk suatu objek penelitian tertentu (Sugiyono, 2019).

Penelitian ini memiliki obyek, yaitu semua aspek yang terkait pada keredaksionalan batamtoday.com yang dapat menjadi acuan terjadinya perubahan pola kerja, seperti pola komunikasi organisasi, strategi komunikasi organisasi, hingga bagaimana komunikasi dapat terjadi dalam keredaksionalan batamtoday.com.

### **3.3. Subyek Penelitian**

Dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Sugiyono, 2019), mengemukakan bahwa subyek penelitian kualitatif adalah informan yang memiliki (sebagai sumber data) individu yang memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Penelitian ini mendorong penulis untuk mendeskripsikan objek penelitian dari penelitian ini, yaitu anggota redaksi yang tergabung dalam redaksional batamtoday.com sebagai pelaku yang menggerakkan komunikasi pada manajerialisme tim redaksi batamtoday.com.

#### **3.3.1. Informan**

Informan adalah orang yang menyampaikan informasi dan mengerti dengan baik pada masalah yang diteliti. Menurut (Moleong, 2019), dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kualitatif, Informan adalah orang yang berperan

dalam memberikan informasi tentang keadaan terkini dan latar belakang penelitian. Pada penelitian ini, peneliti memutuskan satu informan kunci (*key informant*) dan empat informan pendukung sebagai sumber tambahan informasi penelitian.

Dalam Metode Penelitian Kualitatif, Dayman dan Holloway menyatakan bahwa "Informan kunci adalah perwakilan dari kelompok yang sedang dipelajari yang telah cukup lama berada dalam suatu budaya untuk memiliki pengetahuan tingkat ahli tentang aturan dan bahasa budaya itu." Oleh karena itu, informan kunci adalah orang yang menurut peneliti mampu memberikan informasi yang relevan dengan penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi *key informant* ialah Pimpinan Redaksi media *online* [batamtoday.com](http://batamtoday.com), dimana Pimpinan redaksi adalah orang yang bertanggung jawab penuh atas proses berjalanya keredaksian. Informan dalam penelitian ini akan dijabarkan lebih jelas sebagai berikut:

1. Saibansah Dardani, sebagai Pimpinan Redaksi [batamtoday.com](http://batamtoday.com), adalah orang yang memimpin redaksi dan bertanggung jawab terhadap isi redaksi, serta memberikan arahan kepada semua tim redaksi dan memberi keputusan atas kelayakan berita yang akan ditayangkan.
2. Roni Ginting, sebagai Redaktur Pelaksana [batamtoday.com](http://batamtoday.com), adalah orang yang membantu Pimpinan redaksi serta bertanggung jawab atas mekanisme kerja redaksi sehari-hari.
3. Gokli, sebagai Koordinator Liputan [batamtoday.com](http://batamtoday.com), berperan sebagai komando yang membawahi para reporter, mengatur dan memberikan jadwal liputan kepada reporter dalam tugas-tugas peliputan dilapangan.

4. Harjo (Kabiro), Kepala biro Bintang di batamtoday.com, Sekaligus Ketua PWI Bintang. sebagai pimpinan wartawan daerah, yang bertanggung jawab atas pemberitaan wartawan daerah Bintang, dan berperan dalam meliput berita daerah Bintang.
5. Alex Raswandi, sebagai Sekertaris Redaksi batamtoday.com. Berperan sebagai pendukung kegiatan dan kebutuhan administrasi tim redaksi batamtoday.com, baik urusan yang terjadi didalam maupun diluar perusahaan media online batamtoday.com.

### **3.3.2. Instrumen Penelitian**

Instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau anggota tim peneliti (bila ada). Siapa instrumen penelitiannya, jika penelitiannya berbasis kelompok, maka harus dijelaskan agar data yang dikumpulkan dapat terlihat dengan jelas (Sugiyono, 2019).

Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” untuk melihat seberapa lama peneliti kualitatif bersedia melakukan penelitian yang kemudian terjun ke lapangan. Validasi tersebut dilakukan oleh peneliti itu sendiri, melalui penilaian diri, penguasaan teori dan visi bidang yang diteliti, serta kesiapan memasuki lapangan. Peneliti kualitatif sebagai *human instrument* menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menginterpretasikan data, dan menarik kesimpulan dari pengamatannya (Sugiyono, 2019).

Mengenai instrumen penelitian kualitatif, Nasution (1988) berpendapat bahwa tidak ada pilihan lain dalam penelitian kualitatif selain menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya adalah bahwa segala sesuatu belum memiliki bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, metode penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, semua itu tidak dapat ditentukan sebelumnya secara tegas dan jelas. Semuanya masih perlu dikembangkan selama penelitian. Dalam situasi yang tidak pasti dan tidak jelas ini, tidak ada pilihan lain, dan hanya peneliti itu sendiri satu-satunya alat yang dapat mencapinya.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa, dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti itu sendiri, namun setelah diperjelas fokus penelitiannya maka dapat dikembangkan suatu instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi materi dan membandingkannya dengan materi yang diperoleh selama observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, mengumpulkan informasi, menganalisis, dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019).

Peneliti penelitian ini adalah Filar Ade Febriansyah yang merupakan mahasiswa Program Studi ilmu Komunikasi Universitas Putera Batam angkatan 2019.

#### **3.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat strategis dalam penelitian kualitatif bila dikaitkan dengan tujuan utama penelitian, yaitu mendapatkan informasi (data). Peneliti tidak dapat memperoleh data yang

memenuhi standar data yang telah ditetapkan jika peneliti tidak mengenal teknik pengumpulan data. Bahan penelitian kualitatif dikumpulkan dalam kondisi alami (*natural setting*), sumber data primer, dan teknik pengumpulan lebih ditekankan pada observasi partisipatif (*participaant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*), dan dokumentasi (Sugiyono, 2019).

Ada beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi.

#### **3.4.1. Observasi**

Nasution (1988) pada (Sugiyono, 2019) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, berpendapat bahwa observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Semua ilmuwan dapat bekerja hanya jika didasarkan pada informasi, fakta yang diperoleh melalui pengamatan. Data dikumpulkan menggunakan berbagai alat berteknologi tinggi sehingga objek yang sangat kecil atau sangat jauh masih dapat diidentifikasi dengan jelas.

Sanafiah Faisal (1990) dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D dalam (Sugiyono, 2019) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipatif, terbuka, terselubung, dan observasi tidak terstruktur. Spradley kemudian membagi observasi partisipan, menjadi empat jenis: partisipasi pasif, partisipasi moderat, partisipasi aktif, dan partisipasi lengkap.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipatif lengkap, dimana peneliti merupakan salah satu bagian dari batamtoday.com. Peneliti pada



posisinya terlibat sepenuhnya terhadap apa yang dilakukan, karena peneliti dapat mengumpulkan data dengan ikut observasi secara penuh dalam kegiatan yang dilakukan batamtoday.com.

### **3.4.2. Wawancara**

Menurut Esterberg (2002), wawancara adalah pertemuan antara dua orang, dimana informasi dan ide dapat dipertukarkan melalui tanya jawab, sehingga didapatkan makna pada topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin mempelajari dasar-dasar masalah yang sedang diteliti. (Sugiyono, 2019).

Esterberg (2002) dalam (Sugiyono, 2019) mengklasifikasikan beberapa jenis wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data dimana peneliti mengetahui terlebih dahulu informasi apa yang akan diterimanya. Oleh karena itu, peneliti menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan tertulis dengan alternatif jawaban. Wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori wawancara mendalam, dimana wawancara dilakukan lebih leluasa untuk menemukan sesuatu secara lebih terbuka. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang dilakukan secara bebas dimana peneliti tidak menggunakan petunjuk wawancara yang sistematis dan tersusun sempurna untuk mengumpulkan data. (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini digunakan teknik wawancara semi terstruktur, dimana peneliti memiliki petunjuk wawancara dan alternatif jawaban, namun informan

tetap bebas mengemukakan pendapatnya untuk mencari jawaban atas topik yang dibahas sesuai dengan susunan dalam rumusan masalah, seperti yang telah ditetapkan oleh peneliti.

### **3.4.3. Dokumentasi**

Dokumen adalah catatan peristiwa yang telah terjadi, yang dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang. Dokumen tentang itu bentuk tulisan dapat berupa catatan harian, biografi, cerita, sejarah kehidupan, peraturan, kebijakan, dan sebagainya. Dokumenter bisa berupa foto, gambar hidup, sketsa dan lainnya. format dokumen karya bisa berupa karya seni, gambar, patung, *film* dan lainnya. Dokumentasi melengkapi penggunaan observasi dan metode wawancara dalam penelitian kualitatif. (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini sebisa mungkin akan memfokuskan pada foto-foto sebagai bukti pelaksanaan kegiatan atau event yang yang dilaksanakan batamtoday.com.

### **3.5. Metode Analisis**

Analisis data dapat dimulai sebelum melakukan penelitian. Miles et al. (2014) dalam Sugiyono (Sugiyono, 2019) pada bukunya yang berjudul Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D mengatakan jika aktivitas pada analisis data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai penelitian selesai. Kegiatan dalam analisis data model (Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, 2014) memiliki tiga tahap yaitu: Reduksi data

(*Reduction data*), Penyajian data (*Data display*) dan Verifikasi data (*Conclusion drawing*).

### **3.5.1. Reduksi Data (*Reduction Data*)**

Data yang di dapat dari lapangan harus dicatat dengan rinci. Total data akan semakin banyak, beragam, dan rumit ketika penulis turun ke lapangan. Reduksi data adalah merangkum, memilih, dan memfokuskan hal-hal yang penting untuk penelitian.

### **3.5.2. Penyajian Data (*Data Display*)**

Penyajian data pada model (Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, 2014) dapat dilakukan dengan uraian bentuk singkat, bagan, dan sebagainya. Rata-rata penyajian data penelitian kualitatif berbentuk teks dan bersifat naratif.

### **3.5.3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)**

Selanjutnya menurut analisis model (Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, 2014) adalah kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan atau penegasan penelitian ini merupakan hasil penelitian yang dilakukan dalam bentuk pernyataan-pernyataan singkat, sehingga dapat menyimpulkan bagaimana manajemen redaksi yang terjadi di batamtoday.com. Kesimpulan yang dikemukakan dikatakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat sebagai pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Ketika penulis kembali ke lapangan, kesimpulan yang

dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan awal yang telah dikemukakan bersifat kredibel.

### **3.6. Uji Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ada tiga langkah, yaitu uji kredibilitas (*credibility*), uji *transferability*, dan uji *dependability* dan *confirmability*. Langkah-langkah tersebut dijelaskan lebih rinci pada sub-bab berikutnya berdasarkan metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&B yang dikutip dalam buku (Sugiyono, 2019).

#### **3.6.1. Uji Kredibilitas**

(Sugiyono, 2019) dalam buku Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, menyatakan jika terdapat beberapa cara untuk melakukan pengujian kredibilitas data. Uji kredibilitas data bisa dilakukan dengan cara: (1) perpanjangan pengamatan, (2) peningkatan ketekunan, (3) triangulasi, (4) analisis kasus negatif, (5) menggunakan bahan referensi, (6) mengadakan *membercheck*.

##### **3.6.1.1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan merupakan kegiatan dimana peneliti secara berulang-ulang turun ke lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara untuk mendapatkan informasi yang benar-benar dapat dipercaya dan berharga. Pada tahap ini peneliti dapat memastikan bahwa informasi yang diperoleh sesuai dengan fakta yang ada.

### **3.6.1.2. Peningkatan ketekunan**

Peningkatan ketekunan adalah dilakukannya pengamatan yang lebih tepat dan berkesinambungan untuk memperoleh kepastian informasi yang detail dan sistematis serta berurutan dalam menjabarkan kejadian.

### **3.6.1.3. Triangulasi**

Triangulasi adalah pengecekan informasi dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Ada tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber (pemeriksaan data dari beberapa sumber), triangulasi teknis (pemeriksaan data dari sumber yang sama dengan teknik berbeda) dan triangulasi waktu (pemeriksaan data dari sumber yang sama pada waktu yang berbeda).

### **3.6.1.4. Analisis kasus negatif**

Analisis kasus negatif merupakan kegiatan dimana peneliti terus mencari sumber informasi negatif dari informasi yang diterima. Informasi negatif adalah informasi yang bertentangan dengan hasil penelitian.

### **3.6.1.5. Menggunakan bahan referensi**

Menggunakan bahan referensi adalah kegiatan pengumpulan data yang menggunakan data pendukung untuk membuat data lebih dapat diandalkan (dipercaya).

### 3.6.1.6. Mangadakan *membercheck*

Menggunakan *membercheck* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemeberi data. Tujuan dari *membercheck* adalah untuk mengetahui sejauh mana informasi yang diterima cocok dengan informasi yang diberikan oleh penyedia data. Apabila informasi yang ditemukan sependapat dengan informan maka informasi tersebut valid artinya lebih dipercaya atau dapat dipercaya, tetapi jika informasi yang ditemukan peneliti tidak sependapat dengan informan maka peneliti harus melakukan diskusi dengan informan. dan jika perbedaannya jelas, penyelidik harus mengubah hasilnya.

Penelitian ini menggunakan bebrapa uji kredibilitas, antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, analisis kasus negatif, penggunaan bahan refrensi, dan pengadaan *membercheck* sehingga penelitian ini dapat dipercaya.

### 3.6.2. Uji Transferability

Menurut (Sugiyono, 2019), uji *transferability* adalah teknik dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menunjukkan validitas eksternal di dalam sebuah penelitian.

Penelitian ini kemudian dipresentasikan kepada banyak pembaca sehingga pembaca dapat mengajukan pertanyaan tentang penelitian tersebut hingga pembaca setuju dan memahami jalannya penelitian ini sehingga memungkinkan temuan penelitian tersebut dapat diterapkan ditempat lain.

### **3.6.3. Dependability dan Confirmability**

Uji *dependability* dalam penelitian kualitatif merupakan proses peninjauan ulang terhadap keseluruhan proses penelitian. Uji *dependability* ini dilakukan oleh auditor atau supervisor independen untuk memeriksa keseluruhan penelitian. Uji *Confirmability* adalah pengujian hasil penelitian dimana proses ini berkaitan dengan proses yang dilakukan. Jika temuan penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar keterverifikasian. Uji *confirmability* ini digunakan untuk menghindari masalah seperti prosesnya tidak ada, tetapi hasilnya ada, yang mengarah pada kemungkinan pemalsuan data penelitian. (Sugiyono, 2019).

Pengujian *dependability* dan *confirmability* pada penelitian ini dilakukan pada saat pengujian penelitian, dimana penguji akan memeriksa kebenaran pada keseluruhan proses penelitian, sedangkan pengujian *confirmability* dilakukan bersamaan dengan pengujian penelitian.

